

# BULETIN MINGGU KE 1 TAHUN 2026

## BBKK MAKASSAR



### PENUTUPAN POSKO NATAL 2025 DAN TAHUN BARU 2026



PT Angkasa Pura Indonesia Bandara Sultan Hasanuddin resmi menutup Posko Angkutan Udara Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru 2025/2026) pada 5 Januari 2026.

Penutupan Posko secara langsung dipimpin oleh CEO Region V PT Angkasa Pura Indonesia di Area Kedatangan Bandara Internasional Sultan Hasanuddin. Serta dihadiri oleh beberapa komunitas bandara seperti Perwakilan dari Lanud Hasanuddin, Otoritas Bandara Wilayah V Makassar, BASARNAS, Airnav, Polsek Bandara, BBKK Makassar, BMKG, mitra usaha serta maskapai dan groundhandling.



Apel penutupan yang dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Utama Makassar, Jon Kenedi ini menjadi momentum evaluasi terhadap pelaksanaan pengamanan, pelayanan, dan pengawasan di Pelabuhan Utama Makassar. Secara umum, kegiatan Posko Nataru berjalan aman, lancar, dan kondusif, didukung oleh koordinasi yang baik antarinstansi serta kesiapsiagaan petugas di lapangan.

### BBKK MAKASSAR GELAR PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS DAN RESOLUSI TRANSFORMASI TATA KELOLA KEKARANTINAAN KESEHATAN

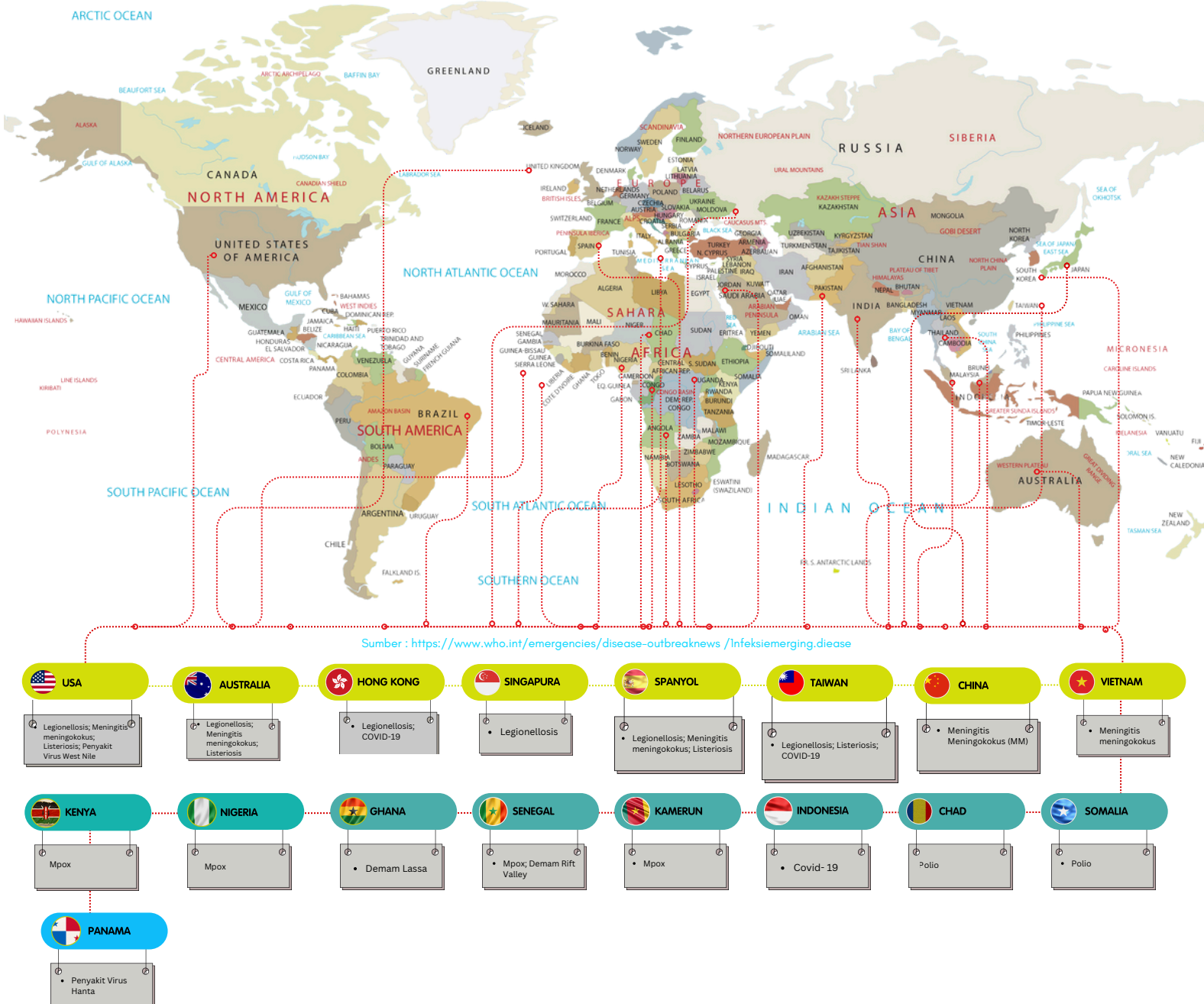
Kepala BBKK Makassar menegaskan bahwa Integritas harus menjadi budaya, bukan slogan. Karena itu, penggunaan anggaran harus sesuai aturan; Tidak ada "dana taktis" tersembunyi di tim kerja atau wilayah kerja; Setiap kegiatan harus tercatat dan dapat dipertanggungjawabkan; Hindari konflik kepentingan; Layani masyarakat tanpa diskriminasi dan tanpa pungutan di luar ketentuan dan Seluruh transaksi keuangan dilakukan secara cashless. Saya menegaskan: Kepala Balai harus menjadi teladan (role model), diikuti pejabat, ketua / wakil Ketua tim kerja, kepala wilker/pos, Satuan Kepatuhan Internal (SKI) dan seluruh pegawai. Kalau ada yang keliru kita luruskan, kalau ada yang menyimpang kita ingatkan,



[bbkkmakassar.kemkes.go.id](http://bbkkmakassar.kemkes.go.id)

## PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-53  
(04 Januari - 10 Januari 2026)



### Ringkasan utama

Terdapat 9 penyakit infem dengan penambahan kasus global.

Total tambahan kasus terkonfirmasi: 449 kasus.

Tambahan kematian: 0 (semua penyakit tercatat 0 kematian pada periode pelaporan).

### Penyakit dengan penambahan kasus (urut terbesar)

Legionellosis: +258 kasus (AS, Australia, Hong Kong, Singapura, Spanyol, Taiwan) | Periode M48-M53 2025

Meningitis meningokokus: +98 kasus (AS, Australia, Cina, Spanyol, Vietnam) | M49-M53 2025

Listeriosis: +28 kasus (AS, Spanyol, Taiwan, Australia) | M48-M53 2025

Mpox: +24 kasus (Kenya, Nigeria, Ghana, Senegal, Kamerun) | M51-M53 2025

Penyakit Virus West Nile: +18 kasus (AS) | M51-M53 2025

COVID-19: +16 kasus (pelapor terbanyak: Indonesia, Hong Kong, Taiwan) | M53 2025

Demam Rift Valley: +4 kasus (Senegal) | M53 2025

Polio: +2 kasus (Chad, Somalia) | M53 2025

Penyakit Virus Hanta: +1 kasus (Panama) | M50-M53 2025



PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI  
DI BBKK MAKASSAR

WEEK

53

Minggu ke-1

(04 Januari - 10 Januari 2026)

WEEK

1

ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



4



4



ARAB SAUDI



6



6



2 Flight



2 Flight



1.473 pax



1.690 pax



1.648



1.987



175 Pax



297 Pax



4



4



SINGAPURA



4



4



94 Pax



25 Pax



322 Pax



474 Pax



416



499



10



10



MALAYSIA



8



8



2 Flight



2 Flight



1.296



1.594



1.214



1.336



82 Pax



258 Pax



1



1

CHARTER FLIGHT

(.....)



1



1



0



0



4



4

Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-53 dan ke-1

1. Arab Saudi (Risiko Tinggi - Umroh/Haji)

Terdapat peningkatan signifikan pada mobilitas ke/dari Arab Saudi.

- Penerbangan: Naik dari 4 menjadi 6 penerbangan (+2 flight).
- Penumpang (Pax):
  - Kedatangan: 1.648 orang (naik 175 pax).
  - Keberangkatan: 1.987 orang (naik 297 pax).
- Analisis: Arab Saudi merupakan titik fokus utama karena volume penumpang tertinggi. Dari sisi epidemiologi, ini memerlukan pengawasan ketat terhadap penyakit pernapasan (seperti MERS-CoV atau varian Influenza) mengingat tingginya kepadatan jamaah.

2. Singapura (Risiko Transit)

Mobilitas cenderung stabil dengan sedikit peningkatan jumlah penumpang.

- Penerbangan: Tetap di angka 4 penerbangan (stabil).
- Penumpang:
  - Kedatangan: 416 orang (naik 94 pax).
  - Keberangkatan: 499 orang (naik 25 pax).
- Analisis: Sebagai pusat transit internasional, penumpang dari Singapura memiliki profil risiko yang beragam. Pengawasan tetap rutin dilakukan meski jumlah pesawat tidak bertambah.

3. Malaysia (Tren Menurun)

Berbeda dengan negara lain, tren di Malaysia menunjukkan penurunan.

- Penerbangan: Turun dari 10 menjadi 8 penerbangan (-2 flight).
- Penumpang:
  - Kedatangan: 1.214 orang (turun 82 pax).
  - Keberangkatan: 1.336 orang (turun 258 pax).
- Analisis: Penurunan ini secara epidemiologis mengurangi beban skrining untuk rute tersebut pada minggu ke-1, namun tetap menjadi kontributor terbesar kedua setelah Arab Saudi.

4. Charter Flight (Penerbangan Khusus)

- Penerbangan: Stabil pada 1 penerbangan.
- Penumpang: Terdapat kenaikan dari 0 menjadi 4 orang pada minggu ke-1
- Analisis: Meski jumlahnya kecil, pesawat carter sering kali membawa kru atau tenaga ahli yang memerlukan pemeriksaan kesehatan spesifik sesuai manifes.

## PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

### SULAWESI SELATAN

#### PELABUHAN BIRINGKASSI (PANGKEP)

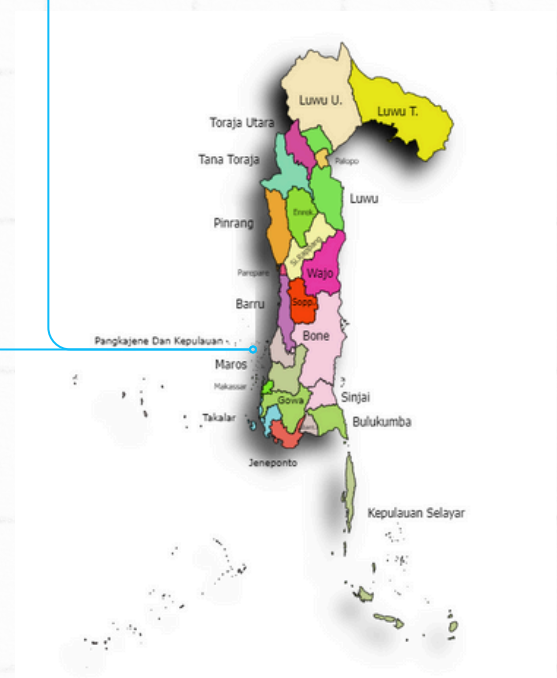
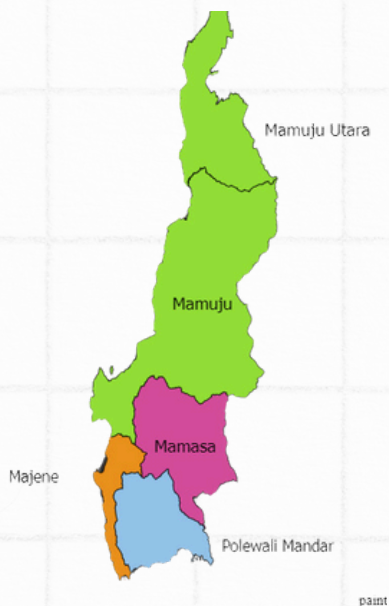
**04 Januari 2026**  
**MV. SN SERENITY**

- FLAG : SOUTH KOREA
- LAST PORT : MAKASSAR, INDONESIA
- NEXT PORT : TAICHUNG, TAIWAN
- Pemeriksaan crew ( 21 Person) WNA Philipina 8 orang dan Korea Selatan 13 orang dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36.00-36,3), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox, tidak ada crew yang demam, batuk, sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah (hijau) Ket. bukan dari daerah terjangkit

#### PELABUHAN BIRINGKASSI (PANGKEP)

**07 Januari 2026**  
**MV. AKIJ OCEAN**

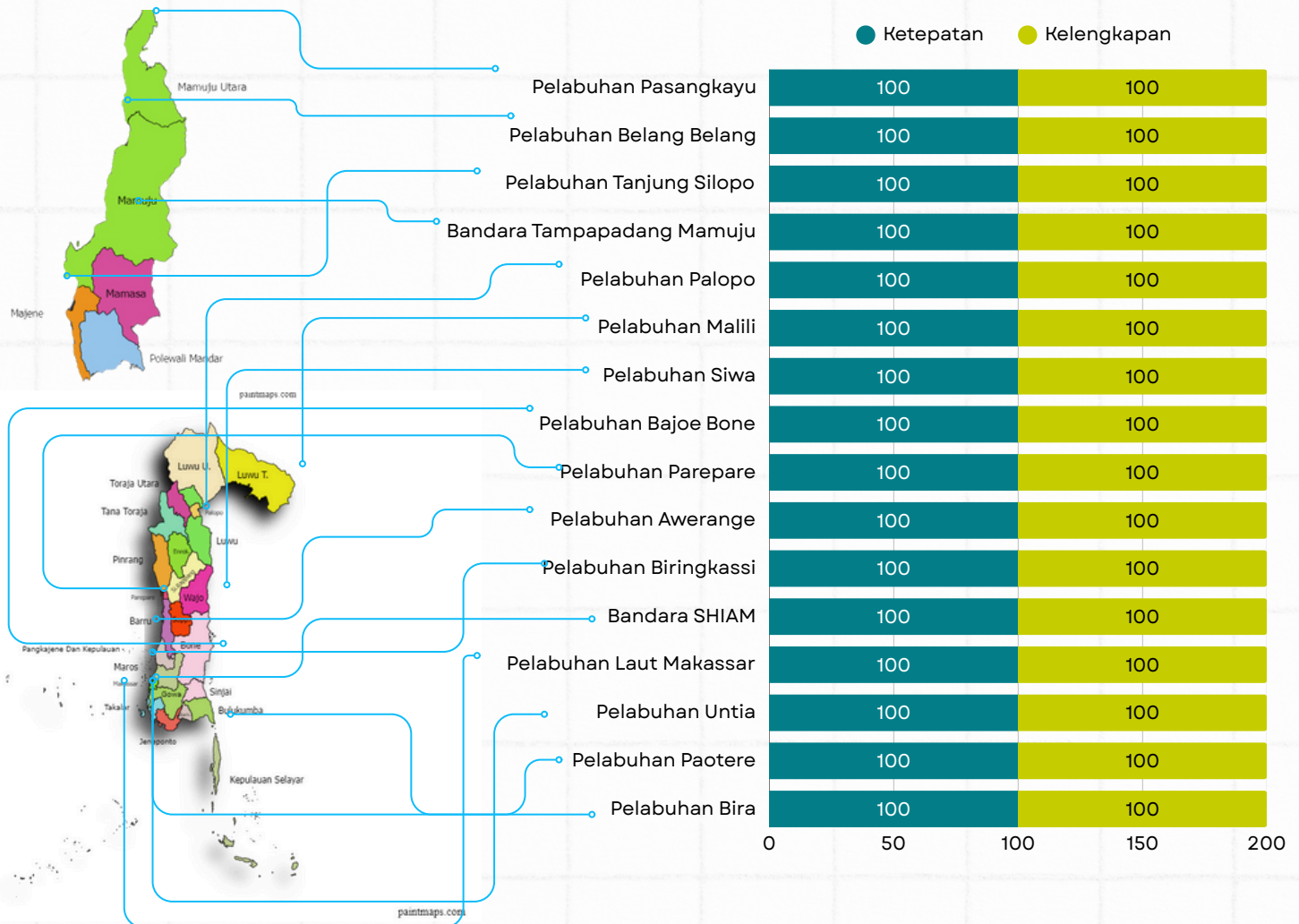
- FLAG : BANGLADESH
- LAST PORT : CHATTAGRAM, BANGLADESH
- NEXT PORT : CHATTAGRAM, BANGLADESH
- Pemeriksaan crew ( 21 Person) WNA Bangladesh 21 orang dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36.00-36,3) dan Virus Influenza A H3N2 (Super Flu) ,tidak ada crew bergejala fisik penyakit MPOx dan tidak ada crew yang demam, batuk, sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah (hijau) Ket. bukan dari daerah terjangkit





## LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan performa sempurna dalam hal administrasi laporan harian:  
 Persentase Ketepatan: Seluruh 16 titik wilayah kerja mencapai skor 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.

Persentase Kelengkapan: Seluruh 16 titik wilayah kerja mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Dalam sistem surveilans kesehatan, tingkat kelengkapan dan ketepatan laporan yang mencapai 100% sangat krusial karena:

1. Deteksi Dini: Menjamin tidak ada jeda waktu dalam mendeteksi potensi ancaman kesehatan atau penyakit menular di pintu masuk negara.
2. Kualitas Data: Memastikan data yang diolah untuk pengambilan keputusan (seperti data kedatangan penumpang internasional) adalah data yang valid dan utuh.

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR  
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

**DOKUMEN****NOTIFIKASI****BBKK MAKASSAR**

● Dokumen Notifikasi    ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi

100

80

60

40

20

0

minggu 53

minggu 1

Sumber : laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-53 dan 1, tidak ada dokumen notifikasi yang di berikan kepada PPLN

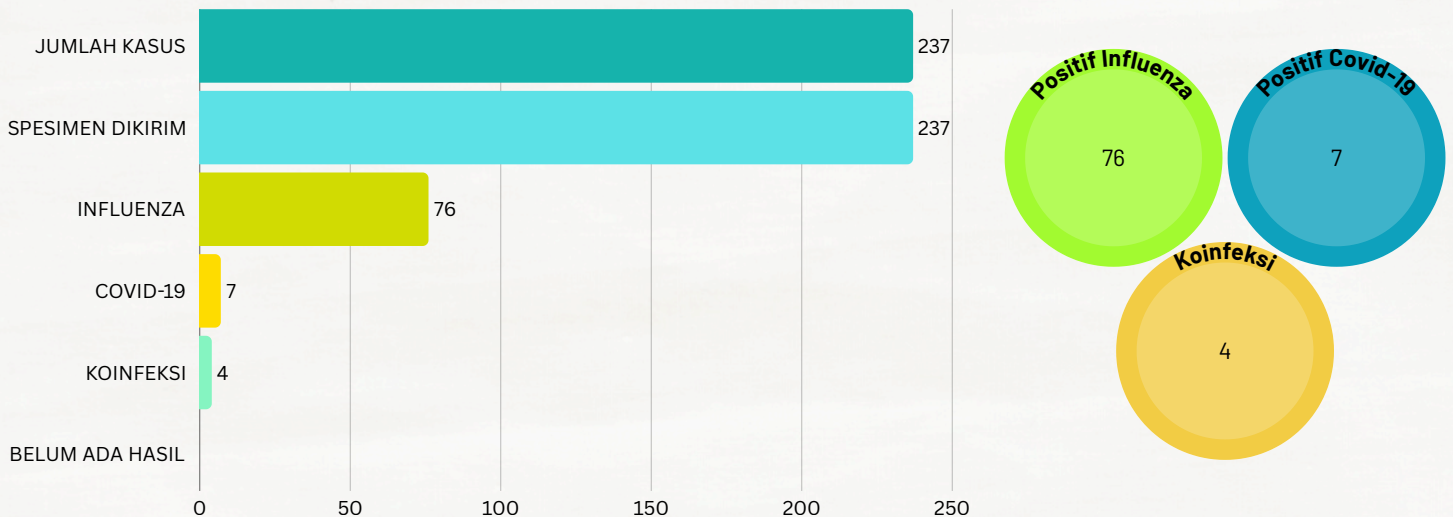


# BBKK MAKASSAR

## ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

### CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2025



## HASIL LABORATORIUM MINGGU KE - 1 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-53	M-1 2026
Positif Influenza	76	0
Positif Covid-19	7	0
Positif Flu dan Covid-19	4	0
Belum ada hasil	0	0

Total Sampel Telah Diperiksa : 237  
Positif Flu : 76 (positif rate (32,07%)  
Positif Covid-19 : 7 (positif rate : 2,95 %)  
Positif Flu+Covid-19 : 4 (positif rate : 1,69%)  
Total Positif rate : 36.71%

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 1		
Flu A	H1pdm09	43
	AH3	31
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	6
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	1
	Belum diketahui	10
Jumlah		91

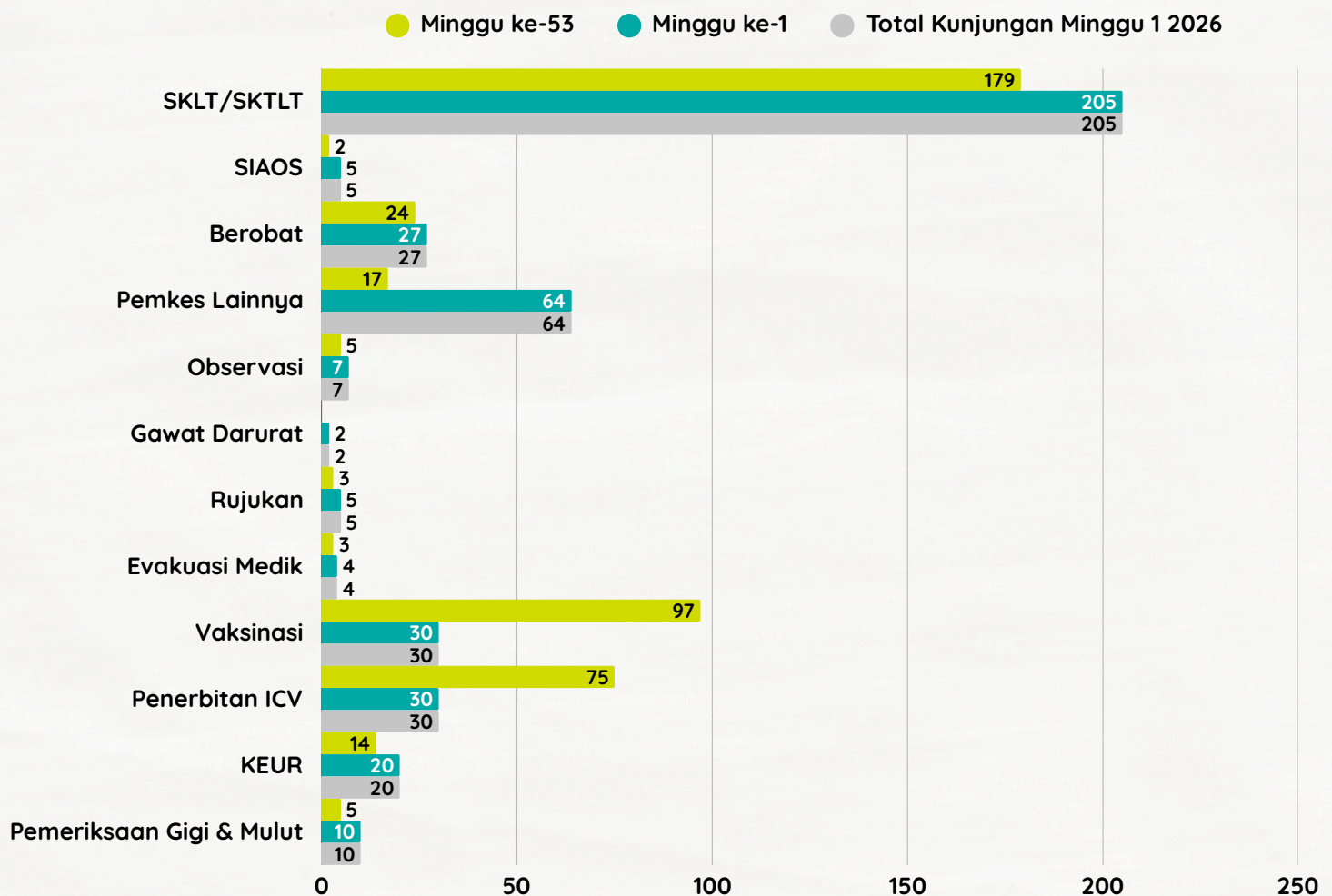
Sirkulasi influenza dan COVID-19 masih terdeteksi jelas hingga minggu 53, dengan positivity rate yang cukup tinggi (36.71%). Hal ini menandakan bahwa penyakit respiratori tetap menjadi ancaman di lingkungan pelaku perjalanan. Pada minggu ke-1 tidak ada sampel yang dikirim. Tetapi surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus

#### Analisis Epidemiologis

- Data hingga minggu ke-1 menunjukkan bahwa Influenza A mendominasi kasus, terutama sub tipe H1pdm09 dan AH3, menandakan sirkulasi aktif kedua strain tersebut. Influenza B dan COVID-19 muncul dalam jumlah lebih rendah, namun tetap relevan untuk pemantauan. Kehadiran koinfeksi Flu–COVID mengindikasikan potensi keparahan klinis yang lebih tinggi.
- Secara epidemiologis, pola ini menegaskan bahwa influenza masih menjadi ancaman utama, sementara COVID-19 tetap beredar. Penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah peningkatan kasus.

## KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 1 TAHUN 2026  
DI BBKK MAKASSAR

## Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

Secara keseluruhan, terjadi pergeseran volume kunjungan dari Minggu ke-53 (akhir tahun) ke Minggu ke-1 (awal tahun):

- Peningkatan Signifikan:
  - SKLT/SKLT: Tetap menjadi kontributor tertinggi dengan kenaikan dari 179 ke 205 kunjungan. Hal ini menunjukkan permintaan tinggi terhadap surat keterangan laik terbang/tugas di awal tahun.
  - Pemkes Lainnya: Mengalami lonjakan tajam dari 17 menjadi 64 kunjungan. Ini mengindikasikan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan massal atau administratif di awal tahun anggaran.
- Penurunan Signifikan:
  - Vaksinasi & Penerbitan ICV: Keduanya turun drastis. Vaksinasi turun dari 97 ke 30, dan ICV dari 75 ke 30. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh selesainya gelombang perjalanan akhir tahun/libur panjang (peak season) sehingga permintaan dokumen perjalanan internasional menurun.

## Analisis Epidemiologi

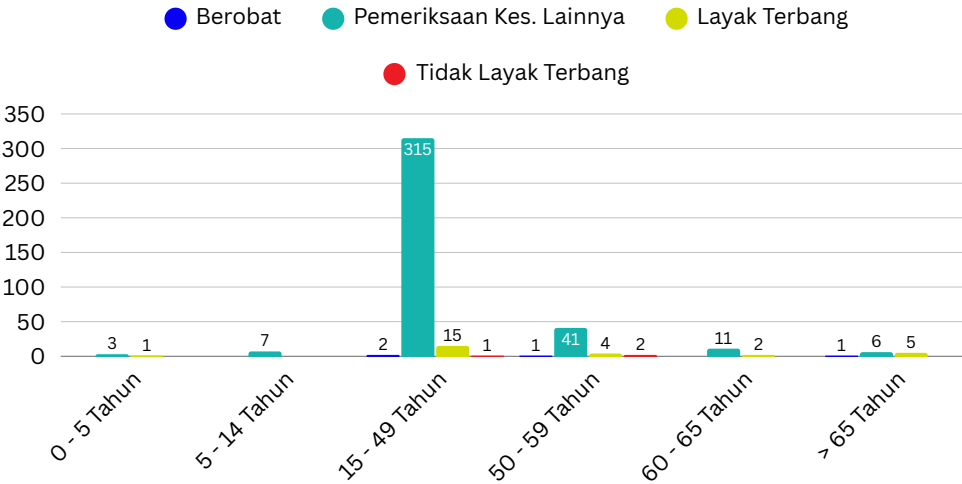
Profil kunjungan pada Minggu ke-1 tahun 2026 di BBKK Makassar didominasi oleh pelayanan kesehatan preventif dan administratif (Health Screening & Certification). Penurunan drastis pada layanan vaksinasi dan ICV menunjukkan transisi pasca-libur (post-holiday season), sementara peningkatan pada SKLT dan Pemkes lainnya menunjukkan kesiapan mobilitas tenaga kerja atau masyarakat di awal tahun.



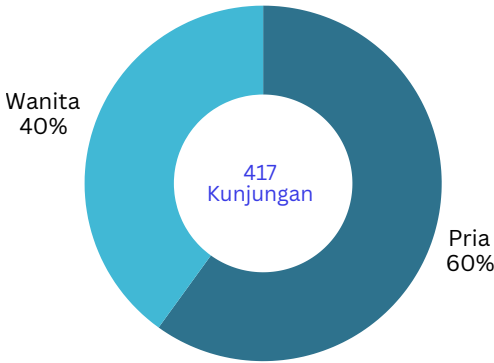
KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK  
BERDASARKAN KELOMPOK UMUR  
DI BBKK MAKASSAR



DISTRIBUSI KUNJUNGAN  
KLINIK BERDASARKAN JENIS  
KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



Kelompok Umur	Diagnosis Dominan	Jumlah
0 - 5 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan (Z04.8) & Common Cold (J00)	4
5 - 14 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan Lainnya (Z04.8)	7
15 - 49 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan (314), Common Cold (7), Dyspepsia (5)	332
50 - 59 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan (38), Hypertension (4), Common Cold (3)	48
60 - 65 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan (11), Hypertension (1), Fatigue (1)	13
> 65 Tahun	Pemeriksaan Kesehatan (9), Hypertension (2), Headache (1)	12

Berdasarkan data 417 diagnosis yang terisi, kita melihat adanya dominasi Faktor yang Mempengaruhi Status Kesehatan (Z-Codes) dibandingkan penyakit infeksi atau kronis. Dominasi Kode ICD-10 Z04.8: Sebanyak 91,8% (382 orang) didiagnosis dengan "Pemeriksaan Kesehatan Lainnya".

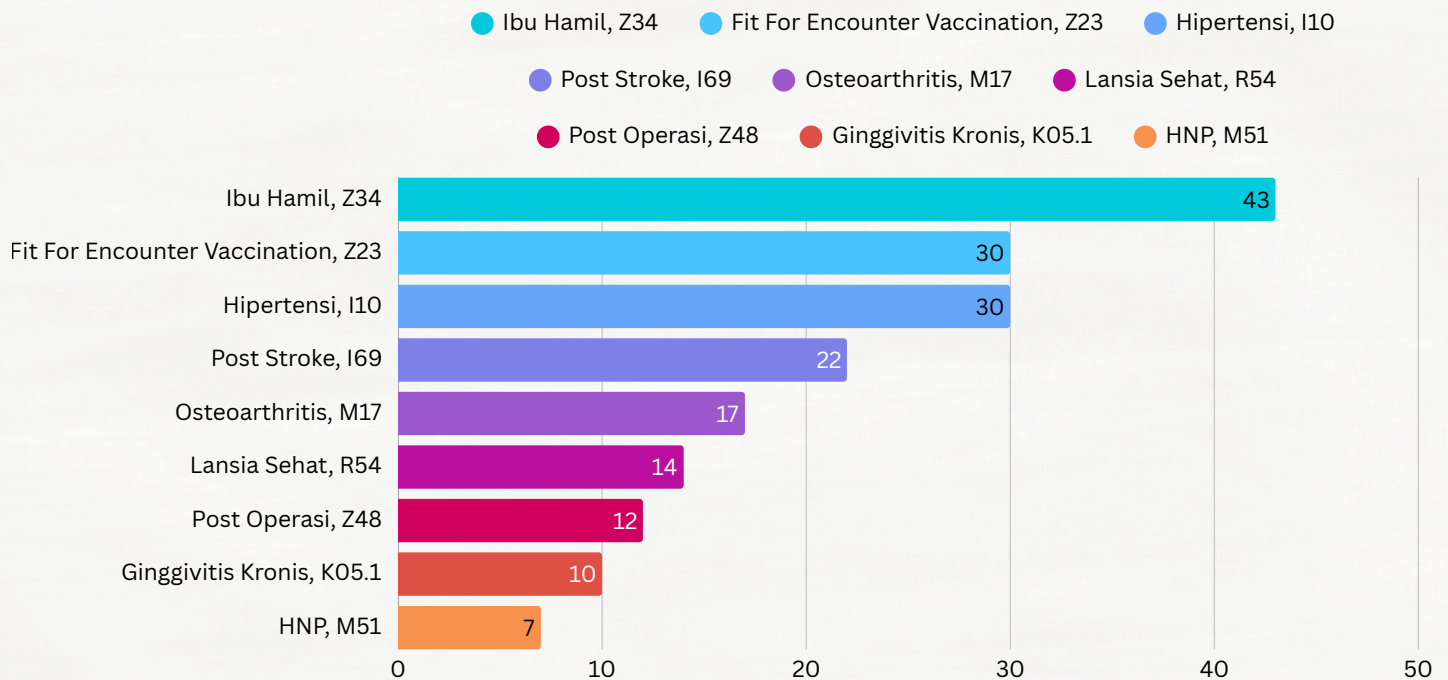
Pola Penyakit Menular (Communicable Diseases): \* Common Cold (J00) menduduki peringkat kedua (2,6%). Meskipun rendah, ini menunjukkan adanya sirkulasi patogen pernapasan ringan di antara populasi yang berkunjung.

Pola Penyakit Tidak Menular (Non-Communicable Diseases/NCDs): Ditemukan kasus Hypertension (I10) sebanyak 6 kasus, terutama pada kelompok umur >50 tahun. Secara epidemiologis, ini menunjukkan adanya beban penyakit degeneratif yang mulai muncul seiring bertambahnya usia populasi yang diperiksa.

## DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

### KUNJUNGAN POLIKLINIK



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Data menunjukkan bahwa volume kunjungan tertinggi didominasi oleh Ibu Hamil (Z34) dengan 43 kunjungan. Secara klinis, ini mengindikasikan bahwa:

- Layanan Prenatal (ANC): Fasilitas ini memiliki peran signifikan dalam kesehatan masyarakat preventif.
- Kesehatan Masyarakat: Tingginya angka "Fit For Encounter Vaccination" (30) dan "Lansia Sehat" (14) menunjukkan bahwa poliklinik BBKK Makassar di Bandara SHIAM berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan primer dan preventif.

Terdapat tren signifikan pada penyakit kronis dan degeneratif yang memerlukan manajemen jangka panjang:

- Hipertensi (I10): Dengan 30 kunjungan, hipertensi merupakan komorbiditas utama. Secara epidemiologi, ini sejalan dengan tren global di mana PTM menjadi tantangan utama kesehatan dewasa.
- Post Stroke (I69): 22 kunjungan menunjukkan adanya kebutuhan yang tinggi akan layanan rehabilitatif. Hal ini biasanya berkorelasi erat dengan angka hipertensi yang tinggi sebagai faktor risiko utama stroke.
- Osteoarthritis (M17) & HNP (M51): Total 24 kunjungan berkaitan dengan gangguan muskuloskeletal. Ini mencerminkan profil pasien usia lanjut atau beban kerja fisik yang berdampak pada kesehatan sendi dan tulang belakang.

Analisis Berdasarkan Kode ICD-10

Penggunaan kode ICD-10 pada grafik memberikan informasi spesifik mengenai klasifikasi medis:

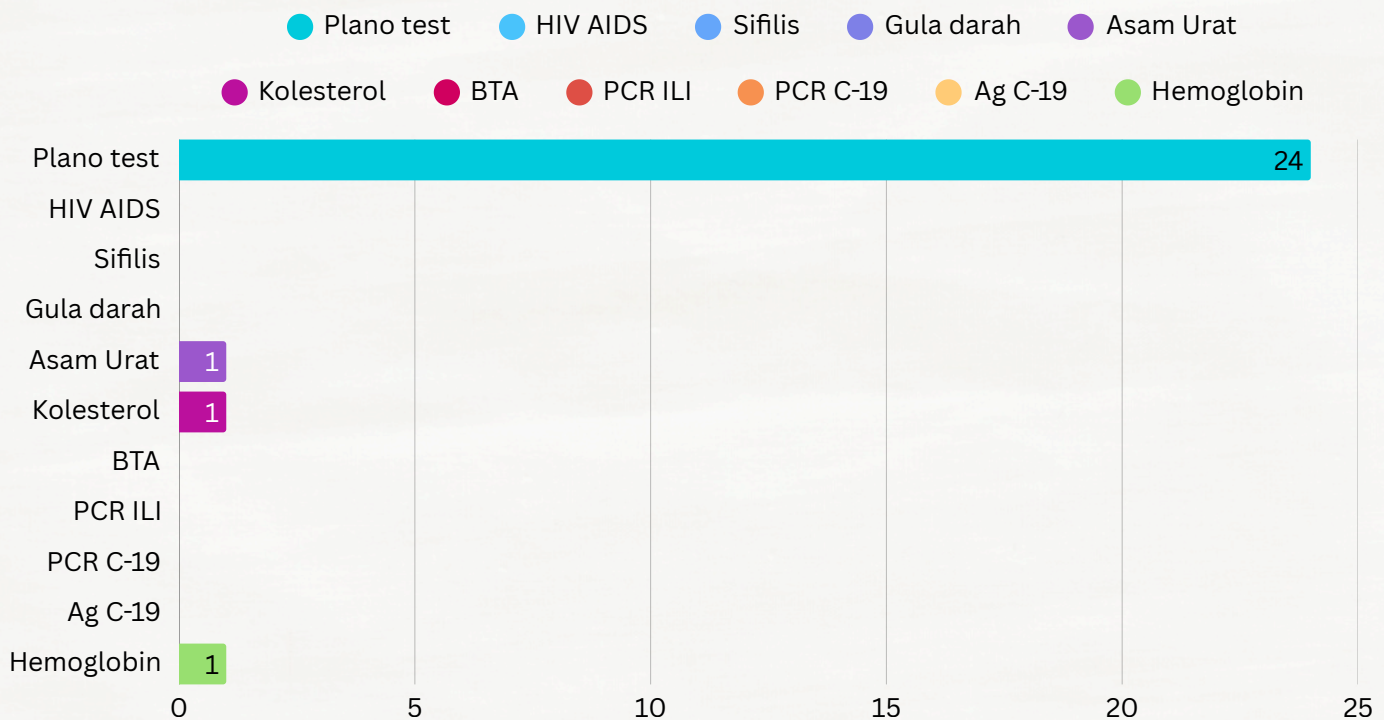
- Kode Z (Z34, Z23, Z48): Merupakan faktor yang mempengaruhi status kesehatan tetapi bukan merupakan penyakit aktif (misalnya kehamilan, imunisasi, perawatan pasca operasi). Ini menyumbang porsi besar dari total kunjungan.
- Kode I & M: Mewakili penyakit sistem sirkulasi dan muskuloskeletal yang membutuhkan pemantauan berkala (fase pemeliharaan).



## PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

### Parameter Pemeriksaan

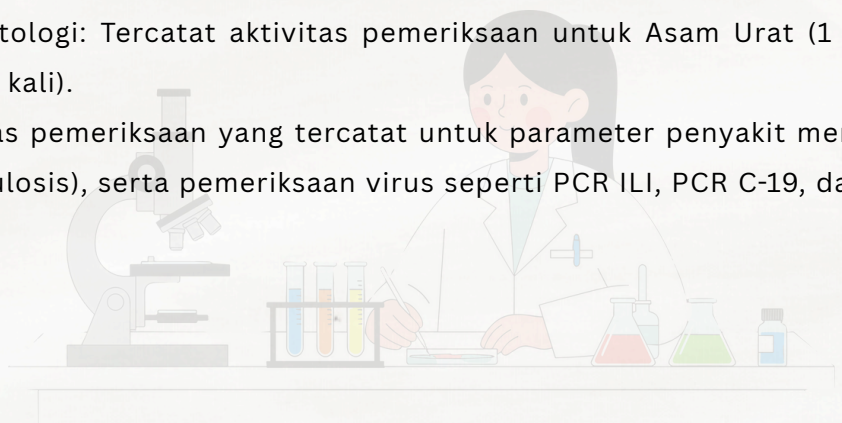


sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-1 tahun 2026 (04 - 10 Januari 2026)

Grafik menunjukkan volume pemeriksaan berdasarkan parameter medis yang dilakukan di laboratorium BBKK Makassar:

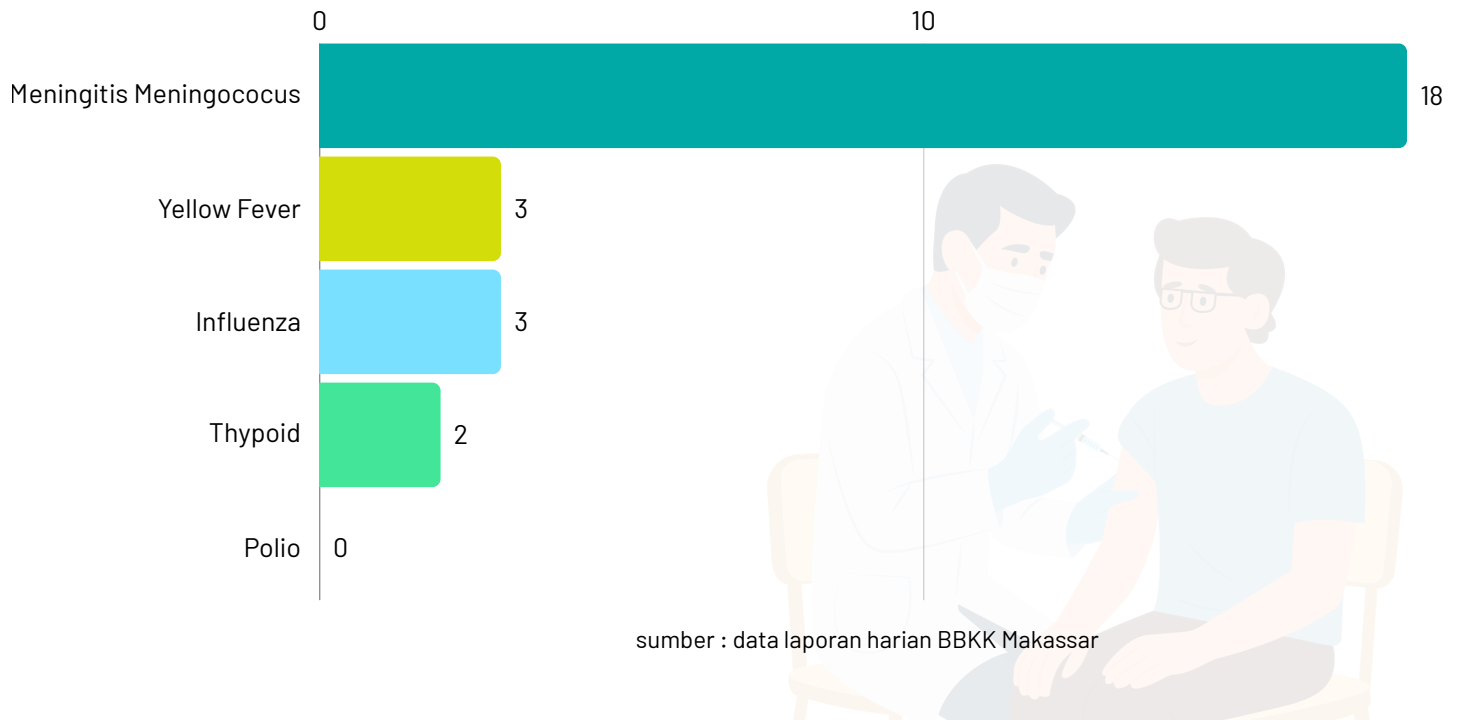
- Dominansi Pemeriksaan: Plano test (tes kehamilan) menjadi parameter yang paling banyak diperiksa dengan total 24 pemeriksaan.
- Pemeriksaan Kimia Darah dan Hematologi: Tercatat aktivitas pemeriksaan untuk Asam Urat (1 kali), Kolesterol (1 kali), dan Hemoglobin (1 kali).
- Parameter Negatif: Tidak ada aktivitas pemeriksaan yang tercatat untuk parameter penyakit menular seperti HIV AIDS, Sifilis, BTA (tuberkulosis), serta pemeriksaan virus seperti PCR ILI, PCR C-19, dan Ag C-19 selama minggu tersebut.



## KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

### Pelayanan Vaksinasi Internasional



Pada minggu ke-1 ( 04 - 10 Januari 2026 ), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 26 kunjungan. Meningitis Meningococcus: Merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 18 orang.

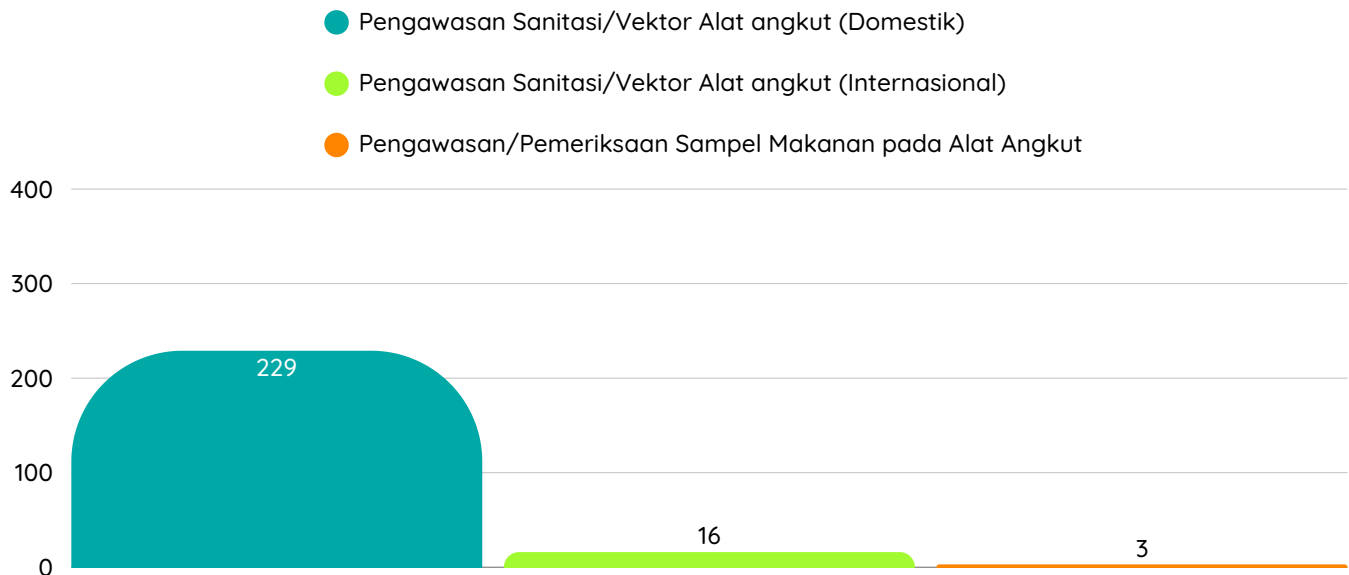
- Yellow Fever (Demam Kuning): Dilakukan sebanyak 3 orang.
- Influenza: Sama dengan Yellow Fever, diberikan kepada 3 orang.
- Thyphoid (Tipes): Dilakukan sebanyak 2 orang.
- Polio: Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.





## PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)



### 1. Pengawasan Vektor dan Sanitasi Alat Angkut

Layanan ini merupakan upaya surveilans lingkungan untuk mencegah masuk dan keluarnya penyakit menular (seperti malaria, demam berdarah, atau penyakit karantina lainnya) melalui alat angkut.

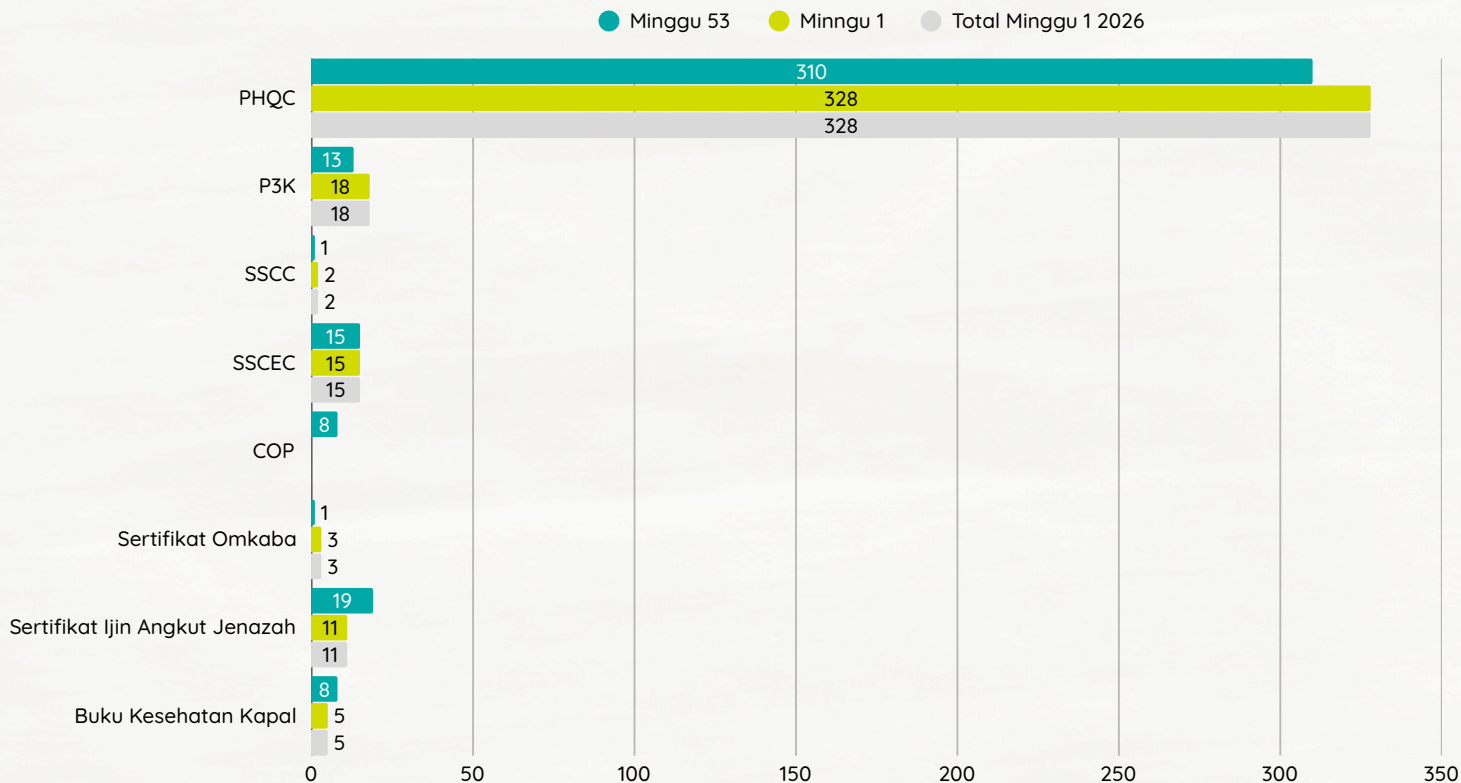
- Domestik: Dilakukan pengawasan pada 229 alat angkut. Tingginya angka ini menunjukkan fokus yang besar pada pengendalian risiko transmisi penyakit antar pulau atau wilayah dalam negeri.
- Internasional: Dilakukan pengawasan pada 16 alat angkut. Ini merupakan garda depan dalam mencegah Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) masuk ke wilayah Indonesia.

### 2. Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut

- Dilakukan 3 kali pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut.
- Secara epidemiologi, ini bertujuan untuk memitigasi risiko Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit yang menular melalui makanan (food-borne diseases) seperti kolera atau keracunan makanan di atas kendaraan angkut.

## PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)



Berdasarkan grafik yang Anda berikan, berikut adalah analisis epidemiologi deskriptif mengenai tren layanan kesehatan dan karantina pada periode transisi dari Minggu 53 (akhir tahun) ke Minggu 1 tahun 2026 (04 Januari - 10 Januari 2026):

### 1. Analisis Tren Waktu (Time)

Secara keseluruhan, aktivitas pengawasan kesehatan di pintu masuk wilayah menunjukkan dinamika yang bervariasi pada awal tahun:

- Peningkatan Aktivitas: Terjadi kenaikan signifikan pada PHQC (Port Health Quarantine Clearance) dari 310 menjadi 328 kasus. Hal ini sering kali berkorelasi dengan peningkatan volume lalu lintas orang atau komoditas pasca-libur akhir tahun yang memerlukan skrining epidemiologi.
- Kenaikan Layanan Darurat: P3K meningkat dari 13 ke 18 kasus, menandakan adanya peningkatan kebutuhan penanganan medis pertama di lapangan pada awal tahun.
- Penurunan Sertifikasi Spesifik: Terdapat penurunan pada Sertifikat Ijin Angkut Jenazah (dari 19 ke 11) dan Buku Kesehatan Kapal (dari 8 ke 5).

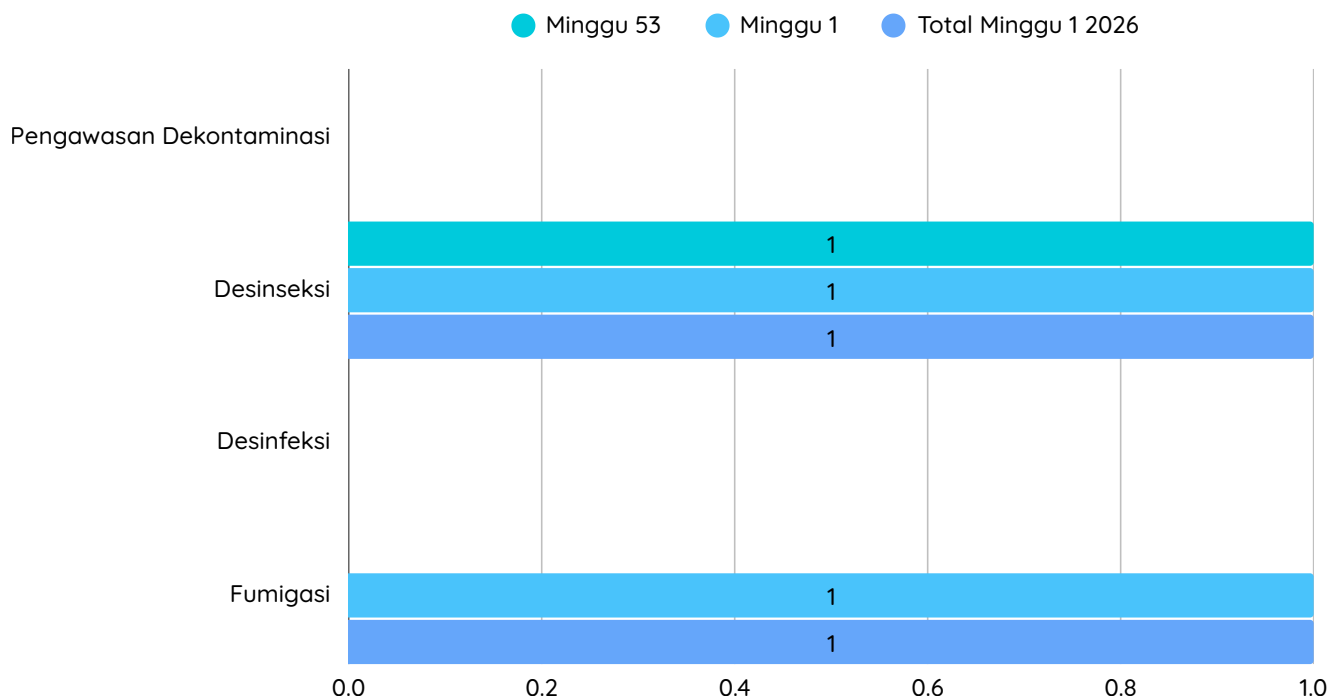
**Dominasi Data:** PHQC merupakan indikator dengan volume tertinggi (328 kasus di Minggu 1). Dalam perspektif epidemiologi, ini adalah lini pertahanan pertama untuk mencegah imported diseases (penyakit yang terbawa masuk) ke suatu wilayah.

- Stabilitas: Layanan SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) tetap stabil di angka 15 kasus.
- Peningkatan Kecil: SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) naik tipis dari 1 menjadi 2 kasus. Data ini menunjukkan bahwa pemeriksaan sanitasi kapal untuk memastikan tidak adanya vektor penyakit (seperti tikus atau serangga) tetap berjalan rutin.
- Omkaba: Sertifikat Obat, Makanan, Kosmetik, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif (Omkaba) meningkat dari 1 menjadi 3 kasus.
- Ijin Angkut Jenazah: Penurunan angka ijin angkut jenazah (19 ke 11) menunjukkan penurunan frekuensi pemulangan atau pengiriman jenazah lintas wilayah pada minggu pertama Januari dibanding minggu terakhir Desember.



## PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)



Data diklasifikasikan ke dalam empat parameter tindakan kesehatan lingkungan:

- Desinseksi (Pengendalian Serangga): \* Tercatat ada 1 tindakan pada Minggu 53.
  - Terdapat konsistensi dengan 1 tindakan pada Minggu 1 tahun 2026.
  - Total akumulasi untuk Minggu 1 tahun 2026 tetap berjumlah 1 tindakan.
- Fumigasi (Penguapan Bahan Kimia):
  - Tidak ada catatan aktivitas (0) pada Minggu 53.
  - Muncul 1 tindakan pada Minggu 1 tahun 2026.
  - Total akumulasi untuk Minggu 1 tahun 2026 adalah 1 tindakan.
- Desinfeksi (Pembasmian Mikroorganisme) & Pengawasan Dekontaminasi:
  - Kedua kategori ini menunjukkan nilai 0 untuk semua periode yang diamati (Minggu 53, Minggu 1, dan Total Minggu 1).

Fokus utama tindakan penyehatan pada periode ini terbatas pada desinseksi dan fumigasi, masing-masing sebanyak satu kali. Hal ini mengindikasikan bahwa risiko yang terdeteksi pada alat angkut yang diperiksa berkaitan dengan vektor serangga atau hama yang memerlukan fumigan, sementara risiko mikrobiologis (yang memerlukan desinfeksi) tidak ditemukan atau tidak memerlukan intervensi pada periode tersebut.

# BBKK MAKASSAR

## JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

Bergejala

11

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

28

Tidak Berisiko

4180

Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
Saudi Arabia	1.765	6	0	2	1.757
Malaysia	1.265	3	0	7	1.255
Indonesia	513	1	0	0	512
Singapore	361	1	0	2	358
Thailand	81	0	0	0	81
China	63	0	0	0	63
Japan	49	0	0	0	49
Vietnam	21	0	0	0	21
Australia	13	0	0	0	13
Hong Kong	8	0	0	0	8
Austria	6	0	0	0	6
United States	6	0	0	0	6
France	6	0	0	1	5
<b>Total keseluruhan</b>	<b>4.219</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>4.180</b>

Secara epidemiologi, data ini menunjukkan distribusi spasial dari populasi yang dipantau.

- Volume Perjalanan Tinggi: Arab Saudi (1.765) dan Malaysia (1.265) merupakan titik asal/tujuan dengan intensitas interaksi tertinggi. Dalam epidemiologi, wilayah dengan volume populasi besar seperti ini menjadi prioritas utama dalam pengawasan (surveillance) karena potensi penyebaran penyakit yang lebih luas secara statistik.
- Negara Endemis/Terjangkit: Terdapat identifikasi individu yang berasal dari "Daerah Terjangkit" (Affected Areas), dengan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (7 orang) dan Arab Saudi (2 orang).

Data ini merupakan bentuk Surveilans Aktif pada pintu masuk wilayah (Point of Entry) melalui aplikasi ALL Indonesia.

Meskipun angka "Tidak Berisiko" sangat dominan, fokus utama epidemiologi adalah pada 11 orang bergejala dan 28 orang dari daerah terjangkit, setelah dilakukan wawancara dan pemeriksaan secara langsung ditemukan tidak ada tanda dan gejala penyakit menular dan setelah dikonfirmasi ditemukan adanya kekeliruan pengisian formulir ALL Indonesia.



## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA WILAYAH  
KERJA BBKK MAKASSAR  
PERIODE BULAN JANUARI 2026

### SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

#### Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

#### Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

100%

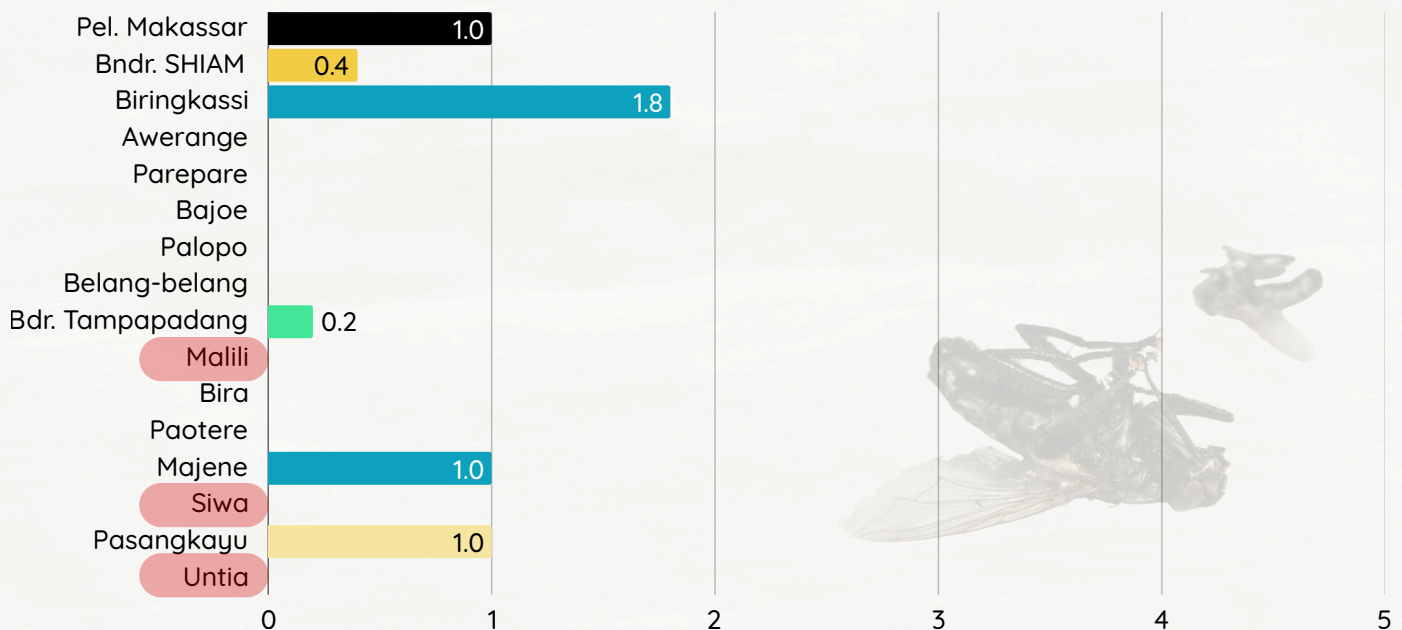
16 dari 16 lokasi

## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

### DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026

#### SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

#### Sorotan Temuan:

- Biringkassi memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,8), diikuti Pel Makassar (1), Majene (1), Pasangkayu (1) Bandara SHIAM (0,4), Bandara Tamba Padang (0,2). Perlunya pengendalian pada wilayah kerja Biringkassi karena tingkat kepadatan lalat yang ditemukan ( $2 < 2$  ekor), menunjukkan kondisi potensi peningkatan populasi lalat yang dapat berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit berbasis vektor.
- Ke-9 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

#### Interpretasi Entomologis:

- Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat khususnya wilayah kerja Biringkassi

Ket : tidak dilakukan SURVEI

94%

13 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

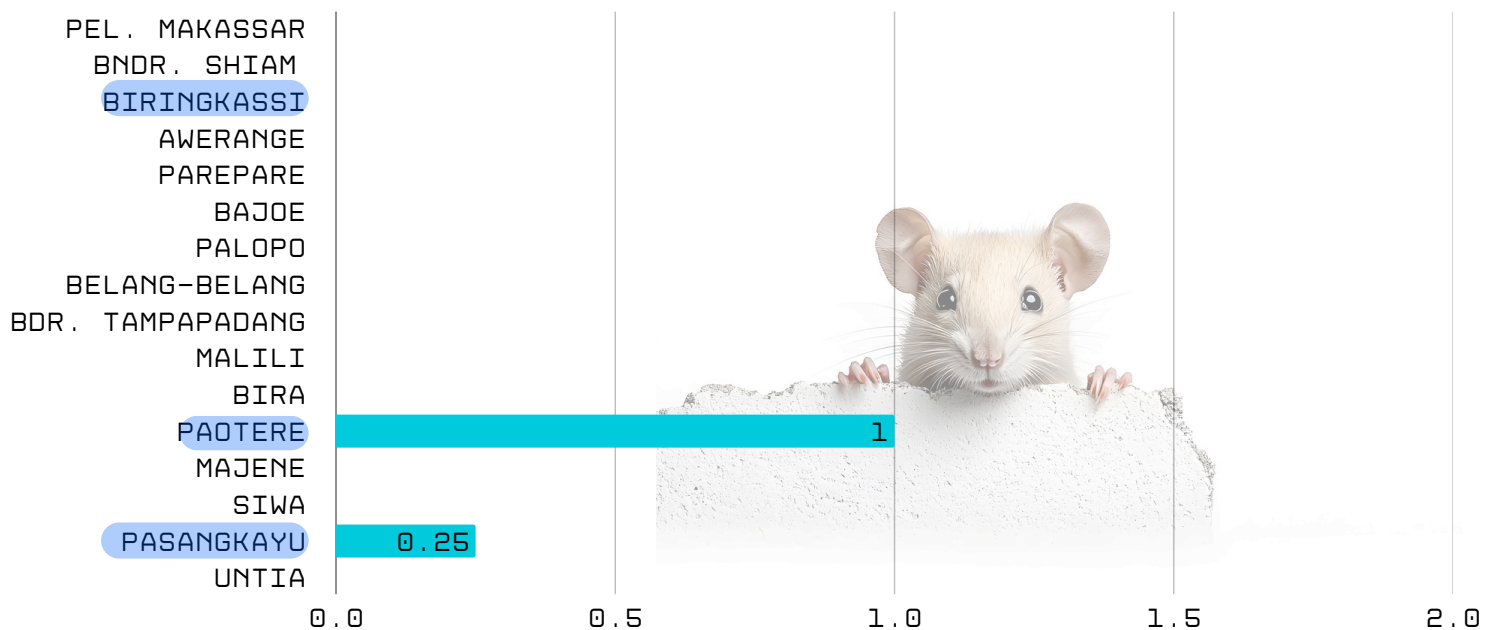


## HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR  
BULAN JANUARI 2026

### SUCCES TRAP



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang Telah Disurvei: 3 lokasi (Biringkassi, Paotere, dan Pasangkayu—ditandai dengan sorotan biru pada nama wilayah kerja).

Persentase Capaian: 19% dari total target wilayah kerja telah dilakukan pemantauan.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

19%

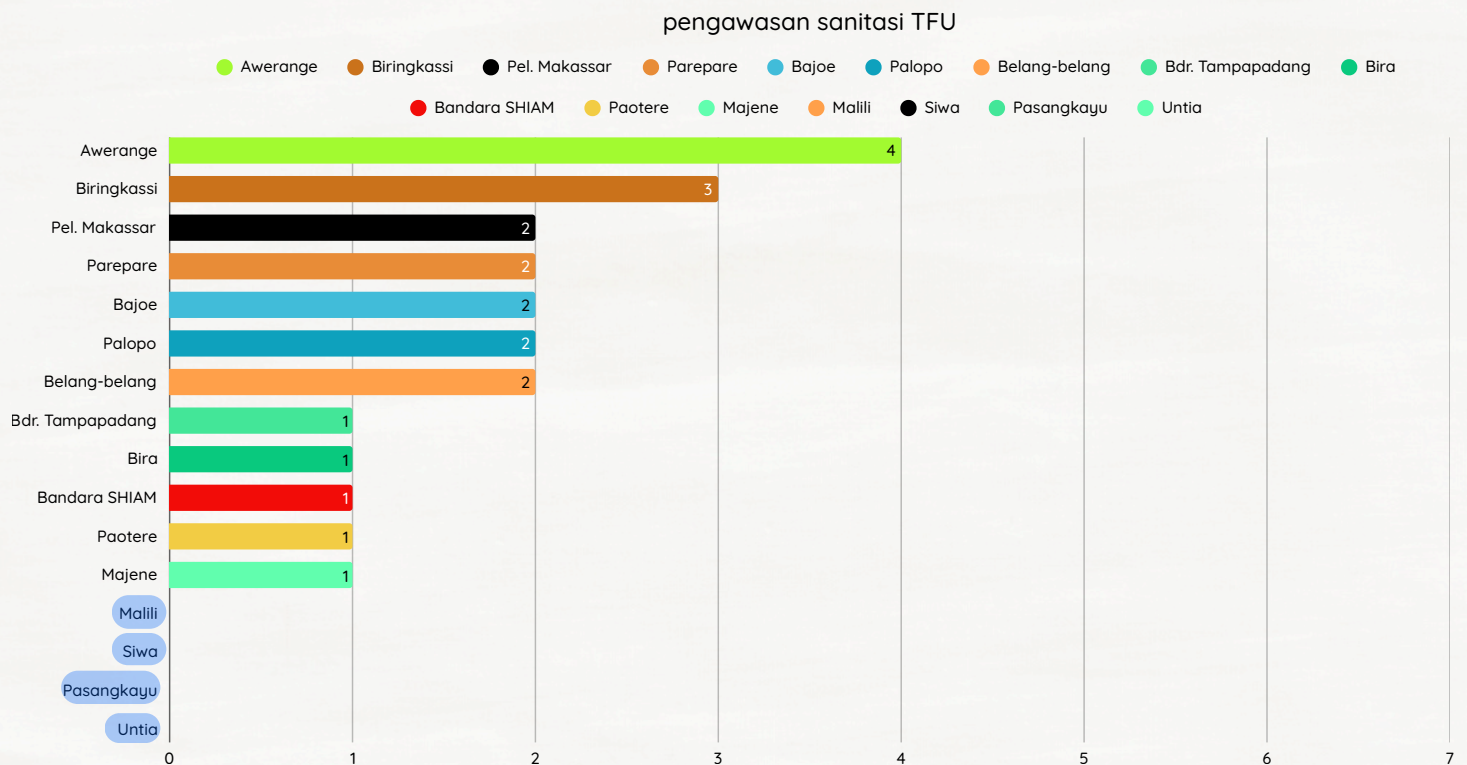
3 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey tikus dan pinjal di kawasan pelabuhan/bandara

## HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

### DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR BULAN JANUARI 2026



- 1. Tingkat Aktivitas Pengawasan**
  - Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.
- 2. Wilayah Tidak Tersampling**
  - Lokasi seperti Malili, Siwa, Pasangkayu, untia → belum dilakukan pengawasan
- 3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan**
  - Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
  - Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
    - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
    - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
  - Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
    - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
    - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

75%

12 dari 16 lokasi

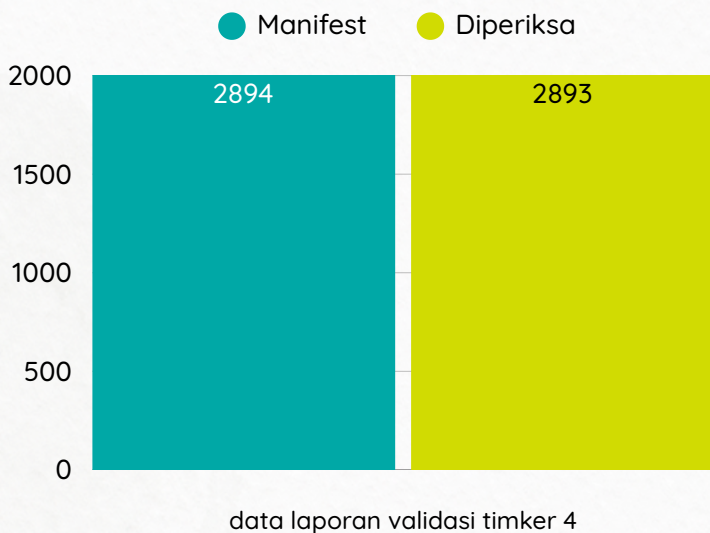
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara



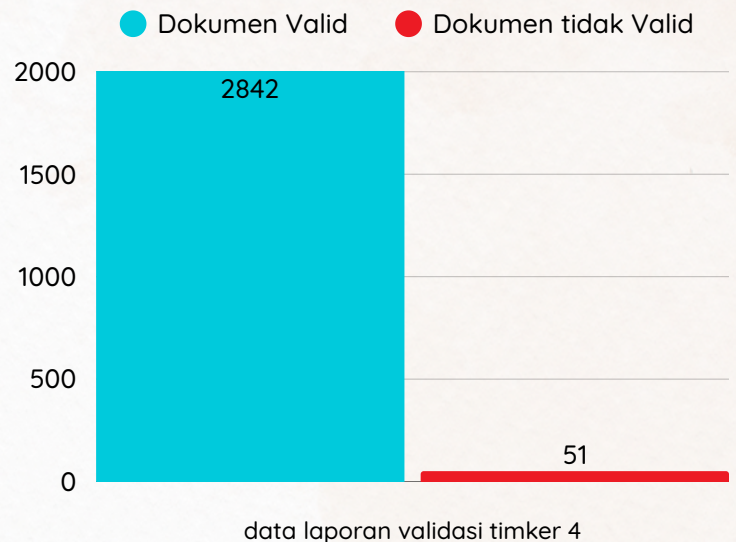
## HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 1



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 1



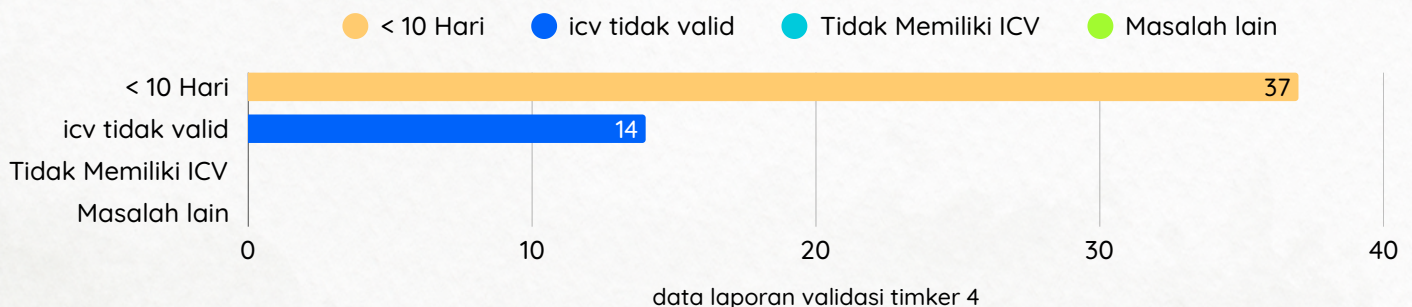
Total Manifest: Tercatat sebanyak 2.894 data penumpang/individu yang masuk dalam daftar pengawasan.  
Jumlah Diperiksa: Sebanyak 2.893 dokumen telah dilakukan pemeriksaan fisik.  
Tingkat Cakupan: Pengawasan mencapai hampir 100% (hanya selisih 1 dokumen), yang menunjukkan kepatuhan prosedur pemeriksaan yang sangat tinggi di lapangan.

### 2. Distribusi Hasil Validasi ICV

Setelah pemeriksaan fisik dilakukan, dokumen-dokumen tersebut divalidasi keaslian dan masa berlakunya:

- Dokumen Valid: Sebanyak 2.842 dokumen dinyatakan sah dan memenuhi syarat kesehatan internasional.
- Dokumen Tidak Valid: Ditemukan 51 dokumen yang dinyatakan tidak valid.
- Rasio Validitas: Mayoritas dokumen (98,6%) dinyatakan valid, sementara sekitar 1,4% memerlukan tindak lanjut atau penyelidikan karena ketidaksesuaian data.

### VALIDASI ICV



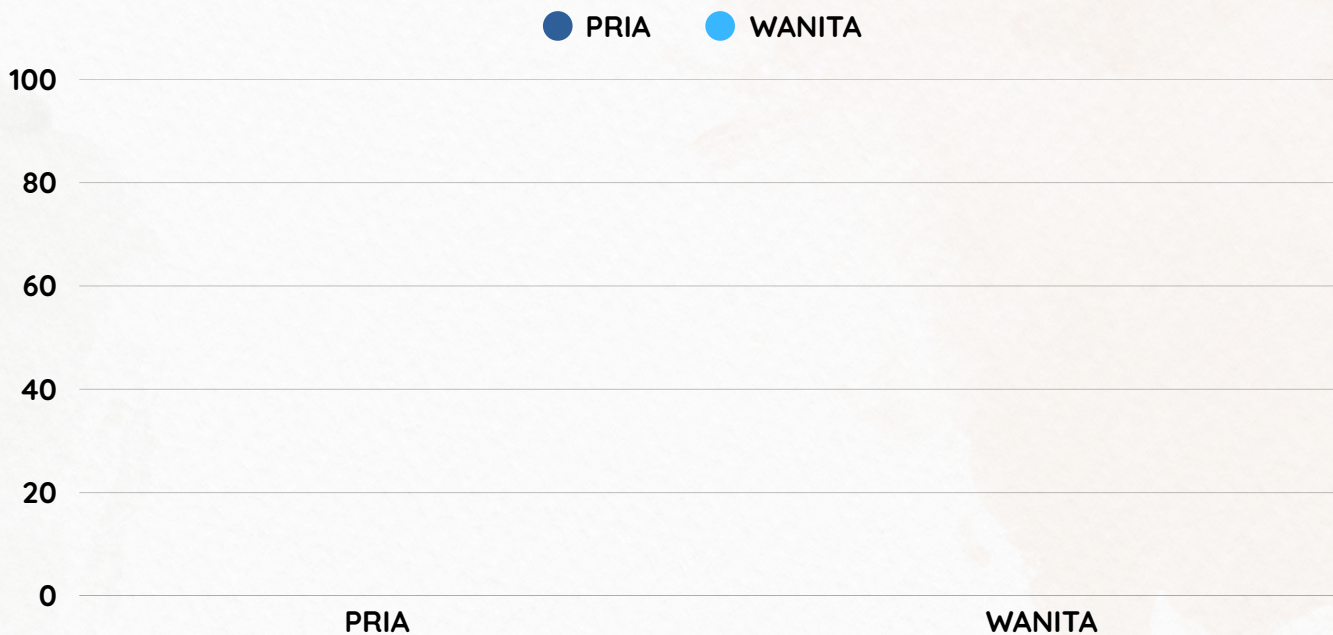
Data mendalam mengenai 51 temuan dokumen yang "Tidak Valid" dikategorikan sebagai berikut:

- vaksinasi (< 10 Hari): Terdapat 37 kasus di mana vaksinasi dilakukan kurang dari 10 hari sebelum keberangkatan. Secara medis, ini dianggap tidak valid karena antibodi (khususnya untuk meningitis meningococcus) belum terbentuk sempurna.
- ICV Tidak Valid secara Administrasi: Terdapat 14 kasus yang murni disebabkan oleh ketidakabsahan dokumen itu sendiri.
- Kategori Lain: Untuk variabel "Tidak Memiliki ICV" dan "Masalah Lain", tercatat 1 kasus.



## JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-1  
(04 Januari - 10 Januari 2026)



Pada minggu ke 1 tidak ada layanan Pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis (CKG)



## KESIMPULAN

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Seluruh 16 unit wilayah kerja (termasuk bandara SHIAM dan berbagai pelabuhan seperti Makassar, Parepare, hingga Mamuju) mencapai nilai 100 untuk aspek ketepatan dan kelengkapan laporan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi kesehatan di pintu masuk negara berfungsi optimal, sehingga data kejadian penyakit dapat dipantau secara real-time tanpa adanya keterlambatan data (data lag).
- Pemeriksaan ICV sangat krusial dalam Kekarantinaan Kesehatan untuk mencegah importasi penyakit menular antarnegara (seperti meningitis meningococcus). Temuan 51 dokumen tidak valid menunjukkan pentingnya fungsi filter di bandara atau pelabuhan guna memastikan setiap pelaku perjalanan memiliki proteksi imunisasi yang sah sebelum memasuki wilayah domestik.
- Mayoritas ketidakvalidan dokumen (92,5% dari total kasus tidak valid) disebabkan oleh faktor waktu vaksinasi yang terlalu dekat dengan jadwal keberangkatan (< 10 hari). Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut kepada calon pelaku perjalanan internasional mengenai regulasi International Health Regulations (IHR) yang mensyaratkan masa inkubasi antibodi sebelum dokumen dianggap sah secara hukum.
- Adanya 3 orang yang dinyatakan "Tidak Layak Terbang" menunjukkan bahwa fungsi Surveilans Preventif berjalan. dalam hal kondisi seperti ini mencegah individu yang berisiko secara medis untuk melakukan perjalanan yang bisa memperburuk kondisi mereka atau membahayakan orang lain.



**BBKK MAKASSAR****REKOMENDASI**

Memperbanyak sosialisasi tentang pentingnya menggunakan masker dikeramaian dan vaksinasi untuk melindungi dari tertular penyakit



Peningkatan cakupan pemeriksaan kesehatan dalam rangka kegiatan deteksi dini TB, HIV maupun cek kesehatan gratis dalam upaya penemuan kasus secara aktif baik di kantor induk maupun diwilayah kerja BBKK Makassar



Mengirimkan surat teguran kepda pihak travel yang diduga jemaahnya menggunakan dokumen palsu.

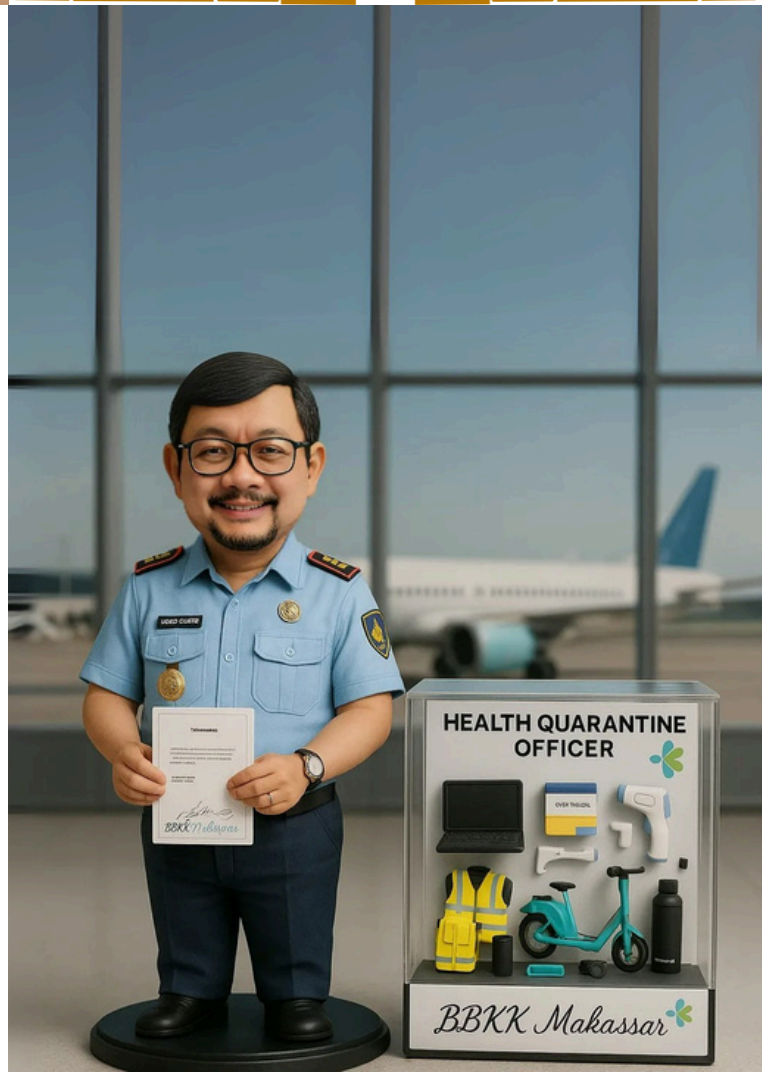
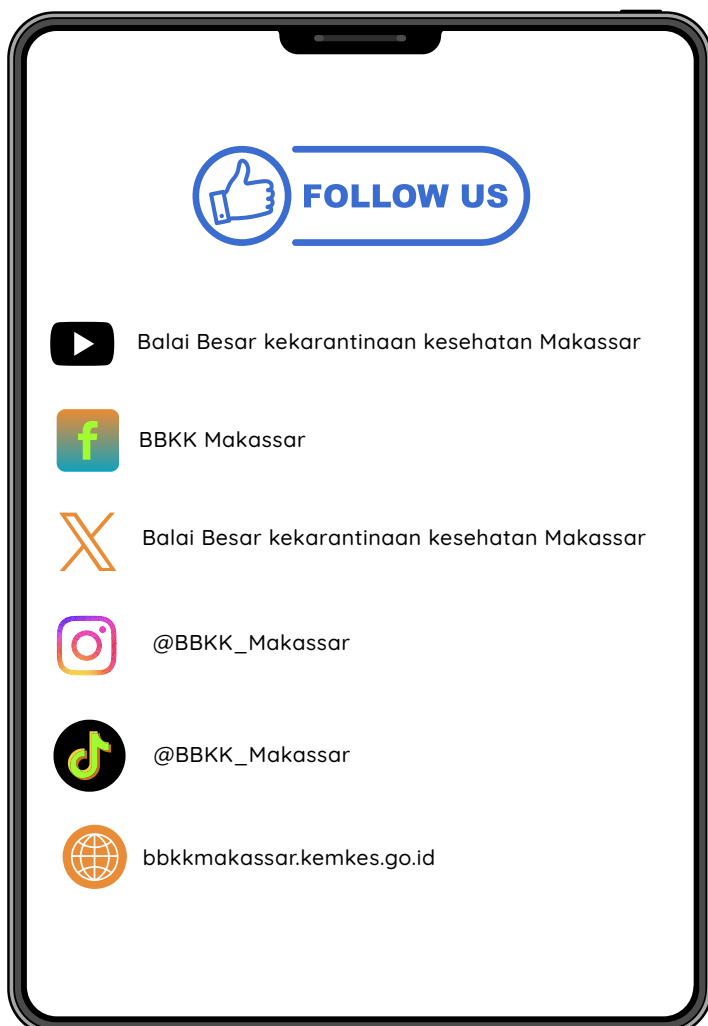


# BBKK MAKASSAR

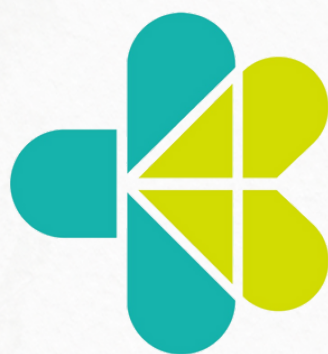
## Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-1 BBKK MAKASSAR











**Kemenkes**  
**BBKK Makassar**

